

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern seperti ini, kebutuhan informasi yang cepat dan akurat menjadi hal yang penting untuk dimiliki oleh sebuah instansi, baik swasta, pemerintah, perorangan, maupun sebuah organisasi. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari sebuah informasi yakni untuk menambah pengetahuan, mengurangi ketidakpastian dan resiko kegagalan, serta dapat membantu para pimpinan dalam mengambil kesimpulan dan keputusan yang efektif dan efisien. Salah satu informasi yang penting dari suatu organisasi bisnis ataupun pelaku bisnis adalah tentang kegiatan proses bisnis yang meliputi penjualan, pembelian, dan persediaan.

Toko Langkat Jaya merupakan salah satu toko yang berkembang dan bergerak di bidang penjualan barang elektronik. Pada saat ini pemilik toko tidak dapat mengetahui jumlah persediaan barang, hal tersebut disebabkan karena pihak toko masih belum melakukan pencatatan terhadap persediaan barang dan hanya menyimpan faktor-faktor pembelian dari *supplier*. Dalam transaksi pembelian, terdapat beberapa *supplier* yang memberikan hutang kepada toko, namun pada saat ini toko masih belum mencatat informasi hutang yang akan jatuh tempo, hal ini mengakibatkan pelunasan hutang sering melewati tanggal jatuh tempo. Pada proses retur penjualan tidak pernah dilakukan pencatatan penerimaan barang yang diretur dan pencatatan pengembalian barang yang diretur sehingga sering terjadi kekeliruan dalam penerimaan dan pengembalian barang kepada pelanggan. Untuk mengetahui jumlah transaksi penjualan dan pembelian perbulan, maka pemilik harus merekap dari catatan penjualan harian dan faktor-faktor pembelian yang disimpan sehingga pemilik toko membutuhkan waktu untuk menyusun laporan penjualan dan pembelian.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Toko Langkat Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak toko tidak dapat mengetahui jumlah persediaan barang, yang disebabkan oleh tidak adanya pencatatan terhadap persediaan barang dan hanya menyimpan faktur-faktur pembelian dari *supplier*.
2. Tidak adanya informasi tanggal jatuh tempo hutang mengakibatkan pembayaran hutang melewati tanggal jatuh tempo.
3. Pada proses retur barang tidak dilakukan pencatatan retur sehingga sering terjadi kekeliruan dalam penerimaan dan pengembalian barang retur kepada pelanggan.
4. Pemilik toko membutuhkan waktu untuk menyusun laporan penjualan dan pembelian karena harus merekap dari catatan penjualan harian dan faktur-faktur pembelian yang disimpan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembahasan ini adalah

1. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis *desktop application*.
2. *Input* dalam sistem informasi yang dikembangkan meliputi data *supplier*, data pelanggan, data barang, data penjualan, data PO, data pembelian, data retur pembelian, data retur penjualan, data penyesuaian persediaan, data klaim garansi.
3. Proses dalam sistem informasi meliputi proses penjualan, proses pembelian, proses retur penjualan, proses retur pembelian, proses penyesuaian persediaan, proses klaim garansi, dan proses pembuatan laporan.
4. *Output* dalam sistem informasi yang dikembangkan meliputi PO, faktur penjualan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan hutang, faktur retur penjualan, memo retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan pelanggan, laporan *supplier*, faktur klaim garansi, dan laporan klaim garansi.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan terkomputerisasi pada Toko Langkat Jaya sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Manfaat dari sistem ini jika digunakan oleh pemilik adalah dapat mengetahui informasi hutang yang jatuh tempo sehingga dapat melakukan pembayaran hutang yang tepat waktu, kekeliruan dari pengembalian retur tidak terjadi, persediaan barang dapat diketahui secara tepat, dan kemudahan penyusunan laporan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*, di mana langkah-langkah yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko, serta apa peluang dan tujuan dari sistem berdasarkan masalah-masalah yang akan digambarkan dengan menggunakan *tools Fishbone Diagram*.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis akan menganalisis persyaratan informasi terkait proses penjualan, pembelian dan persediaan yang sedang berjalan pada toko, yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi secara langsung, mengambil contoh dokumen-dokumen yang digunakan di toko Langkat Jaya seperti nota penjualan, faktur pembelian, buku transaksi penjualan harian, dan mengurai latar belakang dan proses bisnis di toko Langkat Jaya. Selain itu penulis juga akan menggambarkan proses sistem berjalan menggunakan *Flowchart Document* serta melakukan penelitian kepustakaan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada proses ini, penulis akan membandingkan dan mengklasifikasikan kebutuhan sistem dengan diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), serta menggambarkan DFD untuk sistem usulan dan mengembangkan kamus data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report.
 - b. Merancang *input* sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015.
 - c. Merancang *database* (basis data) yang digunakan untuk sistem usulan yang terdiri dari kegiatan normalisasi, struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
 - d. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) program dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
- Berdasarkan hasil rancangan pada tahapan sebelumnya, maka dilakukan pengembangan program dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .Net dengan database Microsoft SQL Server 2012.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL